
**HUBUNGAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI DINI DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA BAYI USIA 0-6 BULAN DI POSYANDU
KELURAHAN NGAGLIK**

Mufida Annisa Rahmawati⁽¹⁾, Novi Budi Ningrum^{(2)*}

⁽¹⁾Program Studi Kebidanan, Politeknik Kesehatan Wira Husada Nusantara Malang, Jl. Kecubung No.02 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang Jawa Timur

email: mufidanisa4@gmail.com

⁽²⁾Program Studi Kebidanan, Politeknik Kesehatan Wira Husada Nusantara Malang, Jl. Kecubung No.02 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang Jawa Timur

email: ningrumnovi84@gmail.com

*corresponding author

ABSTRAK

Pada bayi usia 0-6 bulan dapat tumbuh secara optimal dengan mengkonsumsi ASI selama 6 bulan pertama kehidupannya. Namun pada kenyataannya, sebelum usia 6 bulan, mayoritas bayi yang sudah diberi Makanan Pendamping ASI (MP-ASI). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan pemberian makanan pendamping ASI dini dengan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan di Posyandu Ngaglik Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Lokasi dan waktu penelitian di Posyandu Ngaglik Jawa Timur pada bulan Januari 2020 sampai bulan Maret 2021. Variabel bebas (X) pemberian MP-ASI dini dan variabel terikat (Y) kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan. Jumlah populasi 32 ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan dengan sampel 32 responden. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Selanjutnya dianalisis dengan pendekatan statistik deskriptif. dengan metode model regresi linier sederhana. Nilai t hitung variabel pemberian MP-ASI dini (X) sebesar $29.435 > t_{tabel} 2.039$ artinya ada hubungan yang signifikan antara pemberian MP-ASI dini (X) dengan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan (Y). Nilai F hitung sebesar $866,415 >$ dari nilai F 0,05 (4,17) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pemberian makanan pendamping ASI dini (X) dengan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan (Y). Nilai *Rsquare* sebesar 0.967 artinya hubungan pemberian makanan pendamping ASI dini dengan terjadinya diare pada bayi usia 0-6 bulan sebesar 96,7 persen, sedangkan 3,3 persen lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : MP-ASI, Kejadian Diare.

ABSTRACT

Infants aged 0-6 months can grow optimally by relying on breast milk for the first 6 months of life. But in fact, before the age of 6 months, many babies have been given complementary feeding (MP-ASI). The purpose of this study was to determine the relationship between early complementary feeding and the incidence of diarrhea in infants aged 0-6 months at Integrated Healthcare Center Ngaglik, Batu City. This study uses a quantitative method with a cross sectional approach. The location and time of the study was at Integrated Healthcare Center

Ngaglik, Batu City from January 2021 to March 2020. The independent variable (X) was early breastfeeding and the dependent variable (Y) was the incidence of diarrhea in infants aged 0-6 months. The total population is 32 mothers who have babies aged 0-6 months with a sample of 32 respondents. The sampling method used a total sampling technique, which is a sampling technique when all members of the population are used as samples. The data obtained were then analyzed using a descriptive statistical approach. By using a simple linear regression model method. The t value of the variable giving early complementary feeding (X) is $29.435 >$ t table 2.039, which means that there is a significant relationship between the provision of early complementary feeding (X) and the incidence of diarrhea in infants aged 0-6 months (Y). The calculated F value is $866,415 >$ from the F value of 0.05 (4.17) meaning that there is a significant relationship between the variable of early breastfeeding (X) and the incidence of diarrhea in infants aged 0-6 months (Y). The R -square value of 0.967 means that the relationship between early complementary feeding and the incidence of diarrhea in infants aged 0-6 months is 96.7%, while the other 3.3% is influenced by other factors not studied.

Keywords : MP-ASI, Diarrhea.

PENDAHULUAN

Penelitian World Health Organization (WHO, 2017) menyatakan hanya sekitar 40 persen bayi yang berusia 0-6 bulan mendapat ASI eksklusif pada tahun 2016, sedangkan 60 persen bayi lainnya telah mendapatkan Makanan Pendamping ASI ketika usianya kurang dari 6 bulan. Hal ini menggambarkan pemberian ASI eksklusif masih rendah sedangkan praktek pemberian Makanan Pendamping ASI dini sebelum bayi berusia 6 bulan cukup tinggi.

Menurut Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI, 2015) MP-ASI dini adalah makanan atau minuman yang diberikan kepada bayi yang usianya kurang dari 6 bulan atau dibawah 6 bulan. Bila Makanan Pendamping ASI diberikan dibawah usia 6 bulan, usus belum cukup berkembang untuk dapat menguraikan sisa makanan. Jika hal ini terjadi terus menerus, maka kerusakan sistem cerna akan lebih cepat karena pada usia 0-6 bulan sistem cerna sedang berkembang dalam pembentukan enzim.

Diare salah satu penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan kejadian yang berpotensi Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian. Pada tahun 2016 lalu terjadi 3

kali KLB diare yang tersebar di 3 provinsi yaitu Nusa Tenggara Timur, Jawa Tengah, dan Sumatra Utara (Kemenkes, 2016).

Berdasarkan Data Kesehatan Jawa Timur 2015 Kasus Diare di Jawa Timur dalam kurun waktu 7 (tujuh) tahun terakhir meningkat, pada tahun 2013 mencapai 118,39 persen, dan sedikit menurun pada tahun 2014 menjadi 106 persen dan meningkat menjadi 110,66 persen pada tahun 2015.

Penyakit diare juga salah satu penyebab mortalitas dan morbiditas anak di dunia. Diare merupakan penyebab kedua kematian pada anak di bawah 5 tahun, kurang lebih 760.000 anak meninggal pada setiap tahunnya. Hal ini disebabkan oleh makanan dan sumber air yang terkontaminasi mikroorganisme. Diare karena infeksi tersebar luas di seluruh negara berkembang. Sebagian besar anak yang meninggal karena mengalami dehidrasi berat dan kehilangan cairan yang berlebihan (WHO, 2013).

Diare adalah penyakit yang ditandai dengan buang air besar yang tidak normal serta bentuk tinja yang cair dengan frekuensi yang lebih banyak dari biasanya, bayi didiagnosa diare bila sudah lebih dari tiga kali sehari buang air

besar, konsistensi cair dan bercampur lendir, juga berwarna hijau, dampak yang bisa ditimbulkan dari diare bukan hanya bagi kesehatan bayi semata, melainkan juga bagi proses tumbuh kembang bayi (Congden, 2016). Rendahnya cakupan konsumsi ASI eksklusif di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor juga, salah satunya adalah pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dini.

Pemberian Makanan Pendamping ASI lebih awal akan mengakibatkan menurunnya produksi ASI yang lebih cepat, karena produksi ASI menurun, maka bayi akan menerima sedikit proteksi yang dapat mengakibatkan bayi sering sakit. Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2010 menyatakan bahwa bayi yang mendapatkan Makanan Pendamping ASI sebelum berusia 6 bulan lebih banyak terkena diare, sembelit, batuk, pilek dan panas dibanding bayi yang hanya mendapat ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI yang tepat waktu (Urquizu, 2016).

Makanan Pendamping ASI adalah makanan peralihan dari ASI ke makanan keluarga pengenalan dan pemberian Makanan Pendamping ASI harus dilakukan sesuai tahapannya baik bentuk maupun jumlahnya, sesuai dengan pencernaan bayi atau anak. Pemberian Makanan Pendamping ASI yang cukup kualitasnya penting untuk pertumbuhan fisik dan kecerdasan anak yang sangat pesat pada periode ini (Lukose, 2014)

METODE

Desain Penelitian menggunakan *eksperimen quasy* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Pos Pelayanan Terpadu Kelurahan Ngaglik, Jawa Timur, dari Januari hingga Maret 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan di Posyandu .

Sampel dari 32 ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan. Variabel bebas: Pemberian MP-ASI dini . Variable terikat: kejadian diare. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan menggunakan kuisioner yang didistribusikan ke subjek. Data sekunder diperoleh dari data Posyandu Ngaglik. Instrumen yang digunakan kuisionare dan *food recall*. Analisa data menggunakan analisis regresi linier sederhana, dengan nilai signifikasi $T_{hitung} > T_{tabel} (0,05)$. Hal ini untuk membuktikan hubungan pemberian MP-ASI dini dengan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data penelitian ini untuk mengukur “Hubungan Pemberian MP-ASI Dini dengan Kejadian Diare pada Bayi Usia 0-6 bulan di Posyandu Ngaglik” di sajikan pada tabel-tabel berikut:

1. Nilai Rata-Rata

Tabel 1 Nilai rata-rata variable X terhadap variable Y

Variabel	nilai			Rata
	N	Terendah	Tertinggi	
Pemberian MP-ASI dini	32	6	15	9.56
Diare	32	5	12	7.31

Berdasarkan dari tabel diatas didapatkan bahwa nilai terendah variabel pemberian mp-asi dini (X) adalah 6, nilai tertinggi 15 dengan rata-rata 9,56. Nilai rata-rata mendekati nilai terendah membuktikan bahwa dalam penelitian ini banyak permasalahan pemberian MP-ASI dini dalam penelitian ini.

Variabel kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan (Y) adalah nilai terendah 5, nilai tertinggi 12 dengan rata-rata 7,31. Nilai rata-rata mendekati nilai terendah membuktikan bahwa dalam

penelitian ini banyak permasalahan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan di Posyandu Ngalik.

2. Analisa Data

Tabel 2 Hasil Analisa Data variable X terhadap variable Y

Variabel	nilai			
	R	R _{square}	T _{hitung}	T _{0.05}
Variabel X	0.983	0.967	29.435	2.039
Variabel Y				

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas yang ditentukan melalui nilai t hitung. Nilai t hitung variabel pemberian mp-asi dini (X) sebesar 29.435 > ttabel 2.039 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian mp-asi dini (X) dengan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan (Y).

Nilai *Rsquare* sebesar 0.967 artinya hubungan pemberian mp-asi dini dengan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan sebesar ((0.967 x 100) x 100%) 96,7 persen, sedangkan 3,3 persen lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Penelitian ini relevan dengan penelitian menurut Veryudha Eka P, Lutfi wahyuni, dan Indria Kusuma Putri (2015) menyatakan bahwa sebagian besar bayi usia 5 bulan di Desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto diberikan MP-ASI yaitu sebanyak 27 responden (64,3%), Sebagian besar bayi usia 5 bulan mengalami diare yaitu sebanyak 24 responden (57,1%). Ada hubungan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada bayi usia 5 bulan dengan terjadinya diare di Desa Pacet Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Pemberian MP-ASI sebelum usia 6 bulan dapat menyebabkan diare. Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa pemberian MP-ASI terlalu dini

yaitu kurang dari 6 bulan maka akan menyebabkan terjadinya diare sedangkan pemberian ASI Eksklusif dan pemberian MP-ASI tepat waktu tidak akan menyebabkan terjadinya diare pada bayi.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara pemberian makanan pendamping asi (MP-ASI) dini dengan status gizi dan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan di Posyandu Ngalik Jawa Timur. Diharapkan untuk ibu-ibu memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan kepada bayi dan memberikan makanan pendamping ASI bayi saat usia lebih dari 6 bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Congden, K. A. (2016) 'Perinatal Education and Support Program: Baystate's New Beginnings', *The Journal of Perinatal Education*, 25(2), pp. 97-104. doi: 10.1891/1058-1243.25.2.97.
- Urquizu i Brichs, X. *et al.* (2016) 'Anaemia in pregnancy and in the immediate postpartum period. Prevalence and risk factors in pregnancy and childbirth', *Medicina Clínica (English Edition)*, 146(10), pp. 429-435. doi: 10.1016/j.medcle.2016.06.050.
- Kemenkes RI (2017) 'Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2013', (November).
- Lukose, A. *et al.* (2014) 'Nutritional factors associated with antenatal depressive symptoms in the early stage of pregnancy among Urban South Indian women', *Maternal and Child Health Journal*, 18(1),

pp. 161–170. doi:
10.1007/s10995-013-1249-2.

de Sousa, T. M. *et al.* (2017) 'Energy expenditure in the immediate postpartum period: Indirect calorimetry versus predictive equations', *Nutrition*. Elsevier Inc., 39–40, pp. 36–42. doi: 10.1016/j.nut.2017.02.009.

Mufida, L. 2015 *Prinsip Dasar 'MP-ASI Untuk Bayi 6-24 Bulan*. Jurnal Pangan dan Agroindustry Vol. 3 No 4, : 1646-1651